

PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MAHASISWA DI KOTA SURABAYA

Exlasia Nita¹, Han Tantri Hardini²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: exlasia.22083@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received: 01-05-2026

Revision: 13-06-2026

Accepted: 16-06-2026

Published: 18-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the influence of financial management learning, financial literacy, and herding behavior on students' stock investment decisions in Surabaya. This research uses a quantitative approach with purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to university students who have taken financial management courses and are involved in stock investment activities. The data analysis technique employed is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). The results indicate that financial management learning and financial literacy have a positive and significant effect on students' stock investment decisions, as they enhance knowledge and analytical skills in decision-making. Meanwhile, herding behavior also influences investment decisions, reflecting students' tendency to follow group behavior in investing. In conclusion, both financial knowledge and psychological factors play important roles in shaping students' investment decisions. Therefore, improving the quality of financial education and financial literacy is essential to encourage more rational investment decision-making.

Keywords: Financial Management Learning; Financial Literacy; Herding Behavior; Stock Investment Decisions; University Students; Surabaya

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Surabaya yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan melakukan investasi saham. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa, karena mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, *herding behavior* juga berpengaruh terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa mengikuti keputusan kelompok dalam berinvestasi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi faktor pengetahuan keuangan dan faktor psikologis berperan penting dalam membentuk keputusan investasi saham mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran dan literasi keuangan diperlukan untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Kata Kunci: Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan; Literasi Keuangan; *Herding Behavior*; Keputusan Invesatasi Saham; Mahasiswa; Surabaya.

How to Cite: Nita, E & Hardini, H. T. (2026). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa di Kota Surabaya. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2140-2152. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6017>

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor muda di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa investor berusia di bawah 30 tahun mencapai 54,23% dari total investor domestik pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan tingginya minat generasi muda, termasuk mahasiswa, terhadap investasi di pasar modal. Namun, tingginya partisipasi tersebut belum tentu diikuti oleh kemampuan pengambilan keputusan investasi yang rasional. Banyak investor pemula masih menghadapi keterbatasan dalam memahami informasi keuangan, menilai risiko investasi, serta cenderung dipengaruhi oleh tren dan opini kelompok dalam menentukan keputusan investasi (Azzahra & Radiman, 2025).

Fenomena tersebut menjadi perhatian penting karena keputusan investasi yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian finansial bagi investor muda. Dalam perspektif *behavioral finance*, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti pengetahuan dan kemampuan analisis keuangan, tetapi juga oleh faktor psikologis yang dapat memunculkan berbagai bias perilaku. Di kalangan mahasiswa, pengaruh media sosial, komunitas investasi, serta fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) sering mendorong munculnya perilaku *herding*, yaitu kecenderungan mengikuti keputusan investasi orang lain tanpa melakukan analisis yang memadai (Bhutto et al., 2025; Gustiarum & Kusumawardhani, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor muda perlu diimbangi dengan kemampuan literasi dan pengambilan keputusan investasi yang baik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko, mengevaluasi informasi investasi, dan mengambil keputusan secara rasional (Mahmood et al., 2024; Suresh, 2021). Namun, beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda, di mana literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Savithri & Rajakumari, 2025). Selain itu, penelitian mengenai *herding behavior* juga menunjukkan bahwa kecenderungan mengikuti kelompok dapat memengaruhi keputusan investasi, terutama pada investor pemula yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terbatas (Bhutto et al., 2025).

Di lingkungan perguruan tinggi, pembelajaran manajemen keuangan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis instrumen investasi, memahami hubungan risiko dan *return*, serta mengambil keputusan investasi secara lebih objektif. Penelitian Kumala dan Susanti (2019) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan formal berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan investasi. Namun,

sebagian besar penelitian masih mengkaji pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Kota Surabaya menjadi konteks yang relevan untuk penelitian ini karena merupakan salah satu pusat aktivitas investasi di Indonesia dengan jumlah investor mencapai 223.213 orang dan menempati peringkat kedelapan secara nasional (OJK, 2026). Selain itu, keberadaan perguruan tinggi besar seperti UNESA, UNAIR, dan ITS menjadikan mahasiswa sebagai kelompok potensial investor pemula. Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa dalam satu model penelitian yang terintegrasi.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji literasi keuangan, *herding behavior*, dan pembelajaran manajemen keuangan secara terpisah. Selain itu, hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Surabaya. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang behavioral finance dan pendidikan keuangan dengan mengintegrasikan faktor kognitif dan psikologis dalam pengambilan keputusan investasi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran manajemen keuangan, serta mendorong peningkatan literasi keuangan mahasiswa agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik (Sari et al., 2017). Metode survei dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada responden untuk memperoleh data mengenai pembelajaran

manajemen keuangan, literasi keuangan, herding behavior, dan keputusan investasi saham. Metode ini sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Waruwu et al., 2025).

Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif PTNBH di Kota Surabaya, yaitu Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi tersebut yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2023). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan sedang melakukan investasi saham. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendekatan Malhotra (2010), yaitu 5–10 kali jumlah indikator, serta diperkuat oleh Hair et al. (2019) yang menyarankan jumlah sampel minimal 100 responden dalam SEM-PLS. Penelitian ini memiliki 17 indikator, sehingga jumlah sampel ditentukan sebagai berikut:

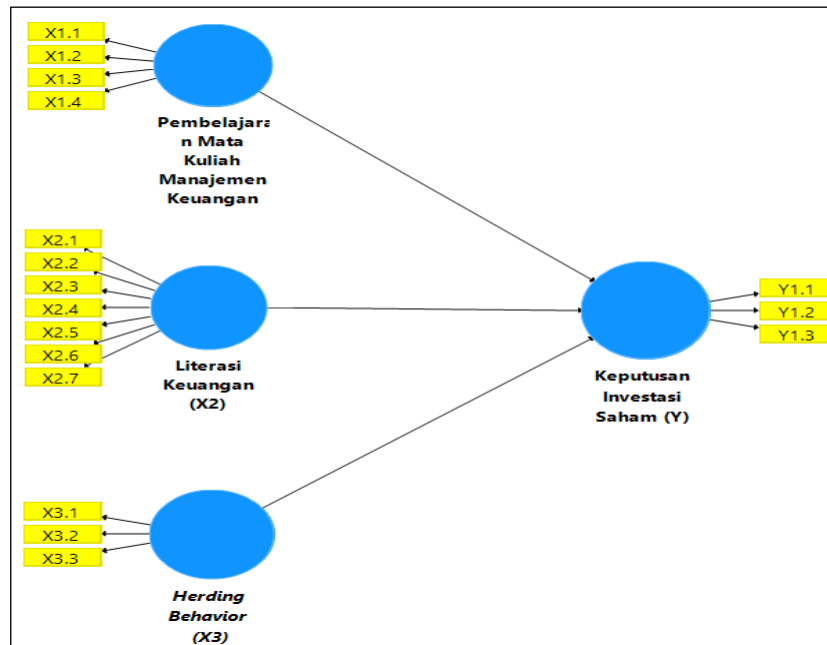
$$n = 10 \times 17 = 170 \dots\dots\dots (1)$$

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 170 responden.

Tabel 1. Perhitungan Sampel

Variabel	Banyak Indikator
Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan	4 indikator
Literasi Keuangan	7 indikator
<i>Herding Behavior</i>	3 indikator
Keputusan Investasi Saham	3 indikator
Total	17 indikator

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pembelajaran mata kuliah Manajemen Keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan herding behavior (X3), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi saham (Y). Pembelajaran Manajemen Keuangan mengukur pemahaman mahasiswa terkait konsep pengelolaan keuangan, risiko, return, dan keputusan investasi. Literasi keuangan mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan dasar, inflasi, risiko, pengembalian, serta diversifikasi. Herding behavior mengukur kecenderungan mahasiswa mengikuti keputusan investor lain tanpa analisis mandiri (Komalasari et al., 2022). Keputusan investasi saham mengukur tindakan mahasiswa dalam mempertimbangkan return, risk, dan time factor ketika berinvestasi saham.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan SmartPLS karena penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur melalui beberapa indikator dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal (Husein, 2015). Analisis dilakukan melalui evaluasi *outer model* dan *inner model*. Evaluasi *outer model* meliputi uji validitas konvergen melalui *loading factor* $> 0,70$ dan AVE $> 0,50$, validitas diskriminan melalui HTMT $< 0,90$, serta reliabilitas melalui Composite Reliability dan Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Hair et al., 2017; Hair et al., 2019; Md Ghazali, 2016). Evaluasi *inner model* meliputi uji multikolinearitas dengan $VIF \leq 5$, koefisien determinasi (R^2), *path coefficient* dengan kriteria T-statistics $> 1,96$ atau P-value $< 0,05$, serta F-Square (F^2) dengan kategori 0,02 kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 kuat (Hair et al., 2017).

HASIL

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner kepada 170 mahasiswa PTNBH di Kota Surabaya. Responden berasal dari UNESA sebanyak 88 orang atau 52%, UNAIR sebanyak 43 orang atau 25%, dan ITS sebanyak 39 orang atau 23%. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 99 orang atau 58%, sedangkan perempuan berjumlah 71 orang atau 42%.

Tabel 2. Deskripsi responden berdasarkan Program studi dan Angkatan

Prodi	Angkatan			Σ	Persentase
	2022	2023	2024		
Akuntansi	17	16	5	38	22,4%
Pendidikan Akuntansi	7	-	-	7	4,1%
Manajemen	21	13	12	46	27,1%
Manajemen Bisnis	13	9	4	26	15,3%
Bisnis Digital	13	14	22	53	31,2%
	75	52	43	170	100%

Berdasarkan Tabel 2, responden didominasi oleh mahasiswa Program Studi Bisnis Digital sebanyak 53 orang atau 31,2%. Sementara itu, angkatan 2022 menjadi kelompok responden terbesar dengan jumlah 75 orang. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah mencakup mahasiswa dari berbagai program studi dan angkatan yang relevan dengan objek penelitian. Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen diuji kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai *Pearson correlation* lebih tinggi dari r tabel 0,361, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, sehingga instrumen dinyatakan reliabel

Tabel 3. Uji reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas	Keterangan
1.	Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan	0,786	Reliabel
2.	Literasi Keuangan	0,976	Reliabel
3.	Herding Behavior	0,887	Reliabel
4.	Keputusan Investasi Saham	0,796	Reliabel

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5. Rata-rata jawaban responden berada pada kategori cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap variabel pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, *herding behavior*, dan keputusan investasi saham.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	3.747	4.000	1.000	5.000	1.074
X1.2	3.653	4.000	1.000	5.000	1.064
X1.3	3.788	4.000	1.000	5.000	1.019
X1.4	3.729	4.000	1.000	5.000	1.039
X1.5	3.559	4.000	1.000	5.000	1.074
X1.6	3.682	4.000	1.000	5.000	1.065
X1.7	3.782	4.000	1.000	5.000	1.145
X1.8	3.653	4.000	1.000	5.000	1.064
X2.1	3.518	4.000	1.000	5.000	1.139
X2.2	3.482	4.000	1.000	5.000	1.164

X2.3	3.559	4.000	1.000	5.000	1.148
X2.4	3.524	4.000	1.000	5.000	1.075
X2.5	3.659	4.000	1.000	5.000	1.138
X2.6	3.535	4.000	1.000	5.000	1.064
X2.7	3.565	4.000	1.000	5.000	1.168
X3.1	3.535	4.000	1.000	5.000	1.018
X3.2	3.676	4.000	1.000	5.000	1.021
X3.3	3.647	4.000	1.000	5.000	1.124
X3.4	3.606	4.000	1.000	5.000	0.966
X3.5	3.682	4.000	1.000	5.000	0.991
X3.6	3.747	4.000	1.000	5.000	1.024
Y1.1	3.594	4.000	1.000	5.000	0.898
Y1.2	3.571	4.000	1.000	5.000	1.089
Y1.3	3.424	3.000	1.000	5.000	1.039
Y1.4	3.453	3.000	1.000	5.000	1.041
Y1.5	3.482	4.000	1.000	5.000	1.053
Y1.6	3.459	4.000	1.000	5.000	1.035

Evaluasi *outer model* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,70, sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* (Hair et al., 2017). Nilai AVE pada seluruh variabel juga lebih besar dari 0,50, yang berarti setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Selain itu, nilai HTMT seluruh variabel berada di bawah 0,90, sehingga validitas diskriminan terpenuhi (Hair et al., 2019). Reliabilitas konstruk juga dinyatakan baik karena nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability seluruh variabel lebih besar dari 0,70.

Tabel 4. Analisis *convergent validity* (*outer loadings*)

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan (X1)	X1.1	0,802	Valid
	X1.2	0,843	Valid
	X1.3	0,835	Valid
	X1.4	0,828	Valid
	X1.5	0,858	Valid
	X1.6	0,820	Valid
	X1.7	0,833	Valid
	X1.8	0,800	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,765	Valid
	X2.2	0,774	Valid
	X2.3	0,759	Valid
	X2.4	0,771	Valid
	X2.5	0,778	Valid
	X2.6	0,811	Valid
	X2.7	0,809	Valid
<i>Herding Behavior</i> (X3)	X3.1	0,834	Valid
	X3.2	0,816	Valid
	X3.3	0,788	Valid
	X3.4	0,758	Valid
	X3.5	0,785	Valid
	X3.6	0,809	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Keputusan Investasi Saham (Y)	Y1.1	0,820	Valid
	Y1.2	0,814	Valid
	Y1.3	0,768	Valid
	Y1.4	0,827	Valid
	Y1.5	0,808	Valid
	Y1.6	0,835	Valid

Tabel 5. Nilai AVE

Variabel	AVE
Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan	0,685
Literasi Keuangan	0,610
<i>Herding Behavior</i>	0,638
Keputusan Investasi Saham	0,660

Berdasarkan 5, nilai AVE pada setiap variabel sudah memenuhi nilai konstruk yaitu bernilai lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *construct validity* yang baik.

Tabel 6. Discriminant Validity (HTMT)

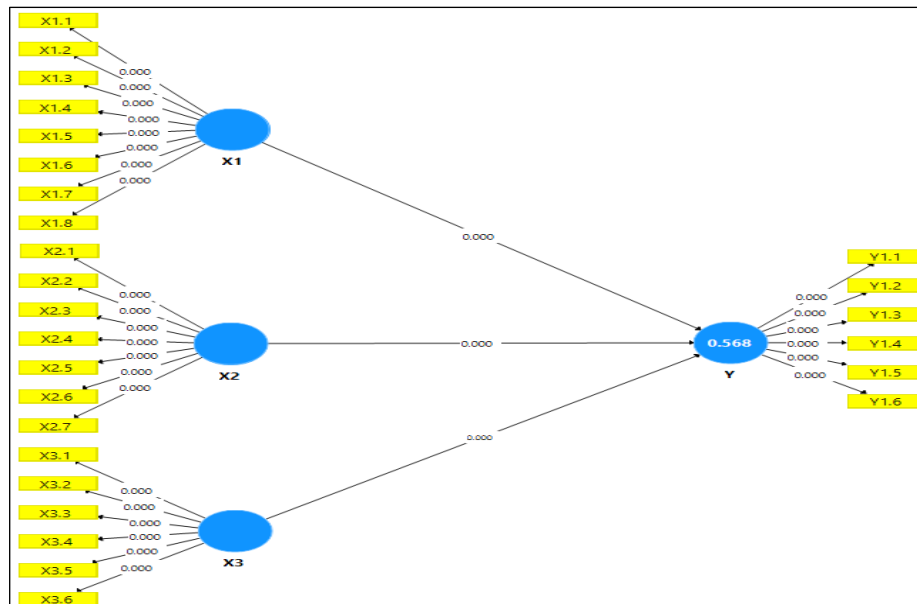
	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0,100			
X3	0,601	0,208		
Y	0,709	0,251	0,689	

Pada tabel 6, nilai dari HTMT pada seluruh variabel tidak lebih dari 0,90, sehingga antar variabel satu dengan yang lain dapat dibedakan dengan baik.

Tabel 7. Nilai Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Rho c
X1	0,934	0,946
X2	0,894	0,916
X3	0,887	0,914
Y	0,897	0,921

Berdasarkan pada table 7, seluruh konstruk menunjukkan telah memenuhi syarat *cronbach's alpha* yaitu lebih besar dari 0,70. Selanjutnya, nilai composite reliability pada setiap variabel menunjukkan lebih besar dari 0,70. Artinya mengindikasikan bahwa setiap konstruk pada model penelitian ini memiliki konsistensi interna yang baik, sehingga dapat dikatakan seluruh konstruk adalah reliabel.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Evaluasi *inner model* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai VIF ≤ 5 , sehingga tidak terjadi masalah multikolinieritas (Hair et al., 2019). Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,561 menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* mampu menjelaskan keputusan investasi saham sebesar 56,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel keputusan investasi saham berada pada kategori moderat.

Tabel 7. Nilai R-Square (R^2)

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0,568	0,561

Nilai R-Square $> 0,75$ menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang kuat, kemudian nilai $< 0,75 - 0,50$ dikategorikan moderat, lalu kemudian nilai $< 0,50 - 0,25$ dikategorikan lemah (Hair et al., 2017). nilai koefisien determinasi variabel keputusan investasi saham adalah 0,543 atau 54,3%, artinya hubungan antara variabel independen dan keputusan investasi saham dianggap moderat. 45,7% variasi keputusan investasi saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dari luar model yang belum diteliti.

Tabel 8. Analisis *path coefficients*

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	8,646	0,000
X2 -> Y	4,248	0,000
X3 -> Y	4,850	0,000

Berdasarkan Tabel 8, seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T Statistics* yang lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) pada setiap hubungan yang diuji. Variabel pembelajaran manajemen keuangan (X1) memiliki pengaruh paling kuat terhadap keputusan investasi (Y) dengan nilai *T Statistics* sebesar 8,646, diikuti oleh *herding behavior* (X3) sebesar 4,850 dan literasi keuangan (X2) sebesar 4,248. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan *herding behavior* berkontribusi secara signifikan dalam membentuk keputusan investasi saham mahasiswa.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mengenai investasi, tetapi juga membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi risiko, membandingkan alternatif investasi, dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang lebih rasional. Pengaruh yang relatif kuat dari variabel ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan menjadi sumber utama dalam membangun keyakinan mahasiswa ketika menghadapi ketidakpastian investasi. Kondisi tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), khususnya pada komponen *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa individu cenderung melakukan suatu perilaku ketika merasa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk melakukannya. Dalam konteks ini, pembelajaran manajemen keuangan meningkatkan rasa kompetensi mahasiswa dalam berinvestasi sehingga keputusan investasi lebih banyak didasarkan pada analisis dibandingkan spekulasi. Temuan ini memperluas hasil penelitian Kumala dan Susanti (2019) serta Susrama (2025) dengan menunjukkan bahwa pendidikan keuangan formal tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menjadi faktor dominan dalam pembentukan perilaku investasi mahasiswa.

Literasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami konsep nilai waktu uang, risiko, pengembalian, inflasi, dan diversifikasi cenderung lebih mampu menilai peluang investasi secara objektif. Secara empiris, hasil ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai mekanisme pengurangan ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin rendah ketergantungan mahasiswa pada informasi yang tidak terverifikasi atau keputusan yang bersifat impulsif.

Temuan ini mendukung perspektif *behavioral finance* yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dapat mengurangi pengaruh bias kognitif dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Marvin et al. (2025) dan Kumala dan Susanti (2019), namun memberikan bukti tambahan bahwa pada kelompok mahasiswa sebagai investor pemula, literasi keuangan berperan sebagai instrumen penting untuk membangun keputusan investasi yang lebih terencana dan berbasis informasi.

Di sisi lain, *herding behavior* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya mengandalkan analisis pribadi dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan tindakan dan rekomendasi investor lain. Karakteristik mahasiswa sebagai investor pemula menyebabkan keterbatasan pengalaman dan informasi sehingga mereka cenderung menggunakan perilaku kelompok sebagai referensi dalam mengambil keputusan. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep *subjective norm* dalam *Theory of Planned Behavior*, di mana tekanan atau pengaruh sosial menjadi salah satu faktor yang membentuk perilaku individu. Selain itu, teori *behavioral finance* menjelaskan bahwa dalam kondisi ketidakpastian, investor sering menganggap keputusan mayoritas sebagai sinyal informasi yang lebih kredibel dibandingkan penilaian pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memperoleh pembelajaran manajemen keuangan dan memiliki tingkat literasi keuangan tertentu, pengaruh lingkungan sosial tetap memainkan peran penting dalam keputusan investasi mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adielyani dan Mawardi (2020), Gustiarum dan Kusumawardhani (2023), serta Ahmed et al. (2025) yang menemukan perilaku investasi investor muda sangat rentan terhadap pengaruh kelompok dan tren pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi saham mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif dan faktor sosial. Pembelajaran manajemen keuangan memberikan pengaruh paling kuat dibandingkan literasi keuangan dan *herding behavior*, yang mengindikasikan bahwa pendidikan formal memiliki peran utama dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional. Namun, signifikannya pengaruh *herding behavior* menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan belum sepenuhnya menghilangkan pengaruh lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa perilaku investasi mahasiswa tidak dapat dijelaskan hanya melalui pendekatan *standard finance theory* yang menekankan rasionalitas investor, tetapi perlu dipahami melalui integrasi *Theory of Planned Behavior* dan *Behavioral Finance Theory* yang mengakomodasi peran pengetahuan, persepsi kemampuan, serta pengaruh sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa di Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan Semakin baik kualitas pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham secara rasional.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di kota Surabaya. Hal ini menunjukkan Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham secara rasional dan terencana. *Herding Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam mengikuti keputusan atau perilaku investor lain, maka semakin tinggi juga kemungkinan dalam mengambil keputusan investasi saham.

REFERENSI

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Ahmed, S., Nazeer, N., Saad, M., & Talreja, K. (2025). Herding behavior , disposition effect , and investment decisions : A multi-mediation analysis of risk perception and dividend policy. *Acta Psychologica*, 255(April), 104964. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104964>
- Bhutto, S. A., Nazeer, N., Saad, M., & Talreja, K. (2025). Herding behavior, disposition effect, and investment decisions: A multi-mediation analysis of risk perception and dividend policy. *Acta Psychologica*, 255. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104964>
- Cao, M. M., Nguyen, N. T., & Tran, T. T. (2021). Behavioral Factors on Individual Investors' Decision Making and Investment Performance: A Survey from the Vietnam Stock Market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 845–853. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0845>
- Gustiarum, T., & Kusumawardhani, I. (2023). The effects of financial literacy, accounting information, risk perception and herding behavior on investment decision. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.156>
- Hair, F. J., William, Rolph, J., B. B., & Babin. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage*.

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Komalasari, P. T., Asri, M., Purwanto, B. M., & Setiyono, B. (2022). Herding behaviour in the capital market: What do we know and what is next? In *Management Review Quarterly* (Vol. 72, Issue 3). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00212-1>
- Kumala, N. A., & Susanti. (2019). *UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Anisa Nur Kumala Susanti Abstrak*. 197–203.
- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024). Impact of behavioral biases on investment decisions and the moderation effect of financial literacy ; an evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(May), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Savithri, M., & Rajakumari, D. (2025). Shaping Investment Decisions: The Role of Investor Sentiment and its Antecedents in Indian Capital Market Investment Decisions. *International Review of Management and Marketing* , 15(4), 299–305. <https://doi.org/10.32479/irmm.18707>
- Suresh, G. (2021). *Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment*. <https://doi.org/10.1177/23197145211035481>
- Susrama, I. W. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keputusan Investasi: Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(5), 1141–1148. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i5.32212>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>